

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

- a. Dari 33,75% eksplan yang hidup, perlakuan 2 ppm BAP + 0,2 ppm NAA yang berasal dari eksplan nodul menghasilkan jumlah tunas, jumlah daun, dan jumlah buku terbanyak dibandingkan dengan perlakuan lainnya ketika ditanam ke media $\frac{1}{2}$ MS tanpa zat pengatur tumbuh, baik eksplan yang berasal dari tunas maupun eksplan yang berasal dari nodul perlakuan lainnya.
- b. Eksplan yang berasal dari nodul mempunyai kemampuan multiplikasi lebih tinggi dari pada eksplan yang berasal dari tunas sehingga multiplikasi melalui modul lebih efektif dibandingkan melalui induksi tunas secara langsung.

1.2. Saran

Zat pengatur tumbuh 2 ppm BAP + 0,2 ppm NAA yang diberikan dalam media pada tahap induksi kemudian ditanam ke media $\frac{1}{2}$ MS tanpa zat pengatur tumbuh sebanyak dua kali dapat digunakan untuk pembesaran dan pemanjangan tunas serta pemecahan nodul menjadi tunas

Tahap multiplikasi tunas sangat penting dalam kultur jaringan. Dengan media yang tepat akan menghasilkan pertumbuhan dan perkembangan eksplan yang baik. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian dengan pemberian sitokinin dan auksin lainnya dan kemudian ditanam ke media tanpa zat pengatur tumbuh untuk menghasilkan multiplikasi tunas yang optimal .